

# Adakah Fikih Khusus untuk Umrah Anak-Anak?



Umrah bukan hanya ibadah yang dilakukan oleh orang dewasa. Banyak keluarga Muslim yang membawa serta anak-anak mereka ke Tanah Suci, baik untuk tujuan ibadah maupun mengenalkan suasana spiritual sejak dini. Namun, hal ini menimbulkan sejumlah pertanyaan penting: Apakah anak-anak sah melakukan umrah? Apakah mereka mendapat pahala sebagaimana orang dewasa? Bagaimana hukum jika anak belum mampu menyempurnakan rukun-rukunnya? Artikel ini mengulas fikih umrah khusus bagi anak-anak secara detail, serta memberikan panduan edukatif agar orang tua dapat membimbing anak dalam pengalaman ibadah pertamanya.

## Bolehkah Anak-Anak Menjalankan Umrah?

Dalam Islam, anak-anak diperbolehkan melakukan umrah, meski mereka belum mencapai usia baligh. Ibadah umrah yang dilakukan anak-anak sah menurut mayoritas ulama, asalkan mereka mampu melakukannya sesuai syarat dan rukun yang ditetapkan. Bahkan dalam hadis riwayat Muslim, disebutkan bahwa Nabi Muhammad ﷺ pernah bertemu dengan seorang perempuan yang menggendong anaknya dan bertanya, “Apakah anak ini mendapat pahala haji?” Nabi menjawab, “Ya, dan engkau

mendapat pahala pula.”

Namun, karena anak belum mukallaf (belum dikenai kewajiban syariat secara penuh), umrah mereka tidak menggugurkan kewajiban umrah ketika dewasa. Artinya, saat ia baligh nanti dan telah memenuhi syarat mampu, maka umrah tetap wajib dilakukan. Dengan demikian, membawa anak umrah diperbolehkan bahkan dianjurkan jika dilakukan dengan niat edukatif dan spiritual, namun tetap dengan catatan kesiapan fisik dan pengawasan penuh dari orang tua.

**Apakah Anak-Anak Mendapat Pahala Seperti Orang Dewasa?**

Anak-anak yang belum baligh tetap mendapatkan pahala atas amal ibadah yang dilakukan, termasuk umrah. Pahala ini merupakan bentuk kemurahan dan rahmat Allah kepada hamba-Nya yang masih dalam masa pertumbuhan. Meskipun tidak dihitung sebagai ibadah wajib, setiap thawaf, sa'i, dan zikir yang dilakukan anak—dengan bimbingan orang tuanya—dicatat sebagai amal kebaikan.

Tak hanya itu, pahala juga mengalir kepada orang tua yang membimbing dan meniatkan ibadah ini sebagai pembiasaan dini. Sebagaimana disebut dalam hadis-hadis lain, orang yang menunjukkan kebaikan akan mendapatkan pahala seperti orang yang melakukannya.

Namun demikian, tingkat kekhusyukan dan kesempurnaan ibadah anak tentu berbeda dengan orang dewasa. Oleh karena itu, pahala yang mereka terima adalah bentuk kasih sayang Allah, bukan berdasarkan kewajiban yang sempurna.

Penting bagi orang tua untuk menanamkan bahwa ibadah bukan sekadar formalitas, tetapi juga nilai ruhani, akhlak, dan kesadaran akan kehadiran Allah dalam hidup.

**Peran Orang Tua dalam Memandu Manasik Anak**

Saat membawa anak ke Tanah Suci, peran orang tua sangat vital dalam membimbing setiap tahapan manasik. Mulai dari mengenalkan makna ihram, cara thawaf, membaca doa, hingga menjaga adab selama berada di Masjidil Haram. Karena anak belum memahami secara utuh makna-makna ibadah, orang tua harus hadir secara aktif, bukan sekadar menyuruh atau memaksakan.

Orang tua bisa mengubah momen umrah menjadi pembelajaran spiritual dengan pendekatan yang menyenangkan. Misalnya, menjelaskan Ka'bah sebagai “rumah Allah yang penuh berkah”, atau menjadikan thawaf sebagai “jalan mengelilingi tempat yang disayangi Allah”.

Saat anak merasa lelah atau bosan, orang tua bisa menggantinya dengan zikir ringan atau menceritakan kisah Nabi Ibrahim dan Ismail yang relevan dengan ritual umrah. Tujuan utamanya adalah menciptakan pengalaman positif dan penuh makna, bukan tekanan atau sekadar menggugurkan kewajiban.

Pastikan juga anak selalu diawasi secara fisik, karena keramaian Masjidil Haram sangat padat. Gunakan gelang identitas, pakaikan pakaian mencolok untuk memudahkan pencarian jika terpisah, dan jangan biarkan anak terlalu bebas berjalan sendiri.

## Hukum Jika Anak Tidak Sempurna Menjalankan Rukun

Karena anak belum mukallaf, maka ketidaksempurnaan mereka dalam menjalankan rukun ibadah tidak berdampak pada sah atau tidaknya umrah dalam makna syariat dewasa. Contohnya, jika anak menangis dan tidak bisa menyelesaikan thawaf, maka ibadah tetap dianggap sah untuk level mereka, selama orang tua telah meniatkan dan berusaha membimbing sesuai kemampuan.

Namun bagi anak yang sudah mendekati usia baligh dan memiliki kemampuan fisik serta pemahaman, para ulama menganjurkan agar ia menyempurnakan rukun seperti orang dewasa. Dalam hal ini, orang tua wajib mengingatkan dan membantu agar proses ibadah tidak menjadi main-main atau hanya rutinitas kosong.

Penting juga untuk menghindari memaksa anak yang benar-benar belum siap secara fisik. Karena Islam adalah agama rahmat, maka setiap ibadah harus dilakukan sesuai kemampuan masing-masing.

Jika rukun seperti sa'i atau tahallul tidak dilakukan dengan benar oleh anak, maka cukup orang tua yang melakukan bimbingan dan mengucapkan niat. Allah Maha Mengetahui keterbatasan hamba-Nya.

## Tips Edukatif untuk Membiasakan Ibadah pada Anak Sejak Kecil

Umrah bersama anak adalah kesempatan luar biasa untuk menanamkan nilai-nilai ibadah sejak dini. Sebelum berangkat, ajak anak latihan mengenakan ihram di rumah, menonton video manasik anak, atau membaca buku-buku bergambar tentang kisah Nabi Ibrahim. Ini bisa menumbuhkan rasa cinta mereka kepada ibadah, bukan rasa takut atau bosan.

Gunakan momen-momen sederhana di Tanah Suci untuk berdialog tentang makna tawakal, sabar, dan cinta kepada Allah. Ajak anak menuliskan doa-doa kecilnya, bahkan jika hanya "semoga lulus ujian" atau "ingin jadi anak saleh". Dengan begitu, mereka belajar bahwa Allah adalah tempat meminta segala hal, besar maupun kecil. Berikan pujian ketika anak mau duduk tenang di masjid, mau membaca zikir, atau bahkan saat mereka menahan amarah atau kelelahan. Apresiasi seperti ini membentuk memori positif yang akan mereka ingat sepanjang hidup.

Terakhir, tanamkan bahwa ibadah bukan hanya soal ritual, tapi soal menjadi pribadi yang jujur, sabar, dan penuh kasih. Umrah hanyalah awal dari perjalanan panjang menjadi hamba yang lebih baik.

## Terima kasih telah membaca



**Umrah BERSAMAMU**

YouTube

# Umrah BersamaMu

Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)



**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!